

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data mengenai penerapan metode *Peer Teaching* dalam perkuliahan pembelajaran sains untuk AUD dalam meningkatkan kemampuan evaluasi mahasiswa pada topik *STEAM- Project Based Learning* dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1. Kemampuan mahasiswa dalam kemampuan mengevaluasi *STEAM- Project Based Learning* sebelum menggunakan metode *peer teaching* masih rendah, terlihat pada hasil Pre-test mahasiswa yang mendapatkan skor tertinggi hanya sebesar 67.

5.1.2. Kemampuan mahasiswa dalam kemampuan mengevaluasi *STEAM- Project Based Learning* setelah menggunakan metode *peer teaching* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kenaikan nilai pada hasil skor post-test mahasiswa.

5.1.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kemampuan evaluasi dalam perkuliahan pembelajaran sains untuk AUD menggunakan metode *peer teaching* adalah:

1. Terciptanya lingkungan diskusi dan tanya jawab yang nyaman sehingga membangun keterampilan sosial emosional yang kondusif dalam proses *sharing pendapat*, ide serta mempertimbangkan saran serta kritik dalam mengevaluasi ketepatan rancangan RPPH PAUD sehingga hal ini berdampak pada peningkatan kemampuan evaluasi yang positif pada diri mahasiswa
2. Mahasiswa diberikan kesempatan lebih banyak untuk menuangkan ide atau gagasan di dalam RPPH, mendapatkan *feedback* secara intensif dari tutor, fleksibilitas proses diskusi dan tanya jawab dari segi waktu, pengumpulan tugas, sampai dengan *Platform* yang akan digunakan. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa yang dalam hal ini adalah kemampuan evaluasi.

5.2.Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, implikasi yang berkaitan yakni;

5.2.1. Hasil penelitian menunjukkan dalam pembelajaran sains untuk AUD terkait topik STEAM- *Project Based Learning* PAUD metode Peer Teaching kemampuan mengevaluasi mahasiswa calon guru PAUD mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini terjadi karena dalam metode *peer teaching* terciptanya lingkungan yang nyaman untuk berdiskusi dan menuangkan ide. Sehingga kegiatan ini berdampak pada peningkatan kemampuan evaluasi mahasiswa.

5.2.2. Hasil penelitian ini juga dapat mengidentifikasi kegiatan mana dalam *peer teaching* yang dapat meningkatkan kemampuan evaluasi pada mahasiswa. Kegiatan yang menonjol ialah mahasiswa diberikan kebebasan untuk mengemukakan ide atau gagasan melalui penugasan RPPH STEAM- *Project Based Learning* PAUD. Kemudian tugas yang dikerjakan akan di berikan *feedback* oleh tutor yang nantinya akan diperbaiki oleh mahasiswa sampai dinyatakan RPPH yang dibuat final atau dapat digunakan dalam pembelajaran.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian serta kajian teoritis, penulis memberikan beberapa saran bagi guru atau praktisi dan peneliti selanjutnya.

5.3.1. Bagi Pendidik

1. Dalam kegiatan pembelajaran sains untuk AUD dengan metode *peer teaching* pendidik dapat menentukan lebih selektif terkait tutor yang akan ditunjuk.
2. Pendidik juga diharuskan untuk selalu Follow Up selama kegiatan *Peer Teaching*, hal ini bertujuan agar tujuan dari pembelajaran sesuai dengan target yang ditentukan.

5.3.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan mengkaji metode *peer teaching* lebih luas lagi terutama dalam topik STEAM-*Project Based Learning* .
2. Penggunaan metode *peer teaching* bukan hanya dapat diterapkan pada perkuliahan pembelajaran sains untuk Anak Usia Dini saja akan tetapi bisa lebih luas lagi.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih luas dan kompleks terkait metode *peer teaching* agar dapat melahirkan ide-ide baru yang lebih tinggi dalam penggunaan metode *peer teaching*.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperhatikan dan mempersiapkan secara matang terkait kondisi sarana prasarana yang dimiliki oleh sampel penelitian.